



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN FATMAWATI

Kampus 1 : Jl. Margasatwa (H. Beden No. 25) Pondok Labu, Cilandak, Jakarta Selatan 12450

Kampus 2 : Jl. Andara Raya No. 16 B Pondok Labu, Cilandak, Jakarta Selatan 12450

Telp. (021) 2781 1031, 766 0607, Fax. (021) 7591 3075

Website : www.stikesfatmawati.ac.id, e-mail : stikesfatmawati.ykfs@gmail.com

KEPUTUSAN KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN FATMAWATI

NOMOR : 005/SK/STIKes.F/II/2023

T E N T A N G

DOSEN MATA KULIAH SEMESTER GENAP PROGRAM STUDI SARJANA ADMINISTRASI RUMAH SAKIT SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN FATMAWATI TAHUN AKADEMIK 2022/2023

KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN FATMAWATI

Menimbang :

- Bahwa dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Fatmawati perlu ditunjuk dan ditetapkannya Tenaga Pengajar/Dosen Mata Kuliah sesuai dengan prasyarat yang tercantum dalam Pedoman Umum Penyelenggaraan Pendidikan Sarjana Administrasi Rumah Sakit.
- Bahwa penunjukan/pengangkatan Dosen Mata Kuliah tersebut pada point (a) diatas perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Ketua STIKes Fatmawati.

Mengingat :

- Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- Undang-undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan;
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 472/E/O/2021 tentang Izin Perubahan Bentuk Akademi Keperawatan Di Jakarta menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Fatmawati di Jakarta yang diselenggarakan oleh Yayasan Kesehatan Fatma Sejahtera;
- Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) Nomor 1046/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2020 tentang Peringkat Akreditasi Perguruan Tinggi Akademi Keperawatan Fatmawati Kota Jakarta Selatan;
- Surat Keputusan Lembaga Akreditasi Mandiri Pendidikan Tinggi Kesehatan (LAM-PTKes) Nomor 0705/LAM-PTKes/Akr/Dip/VIII/2022 tentang Status, Nilai, dan Peringkat Akreditasi Program Studi Diploma Tiga Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Fatmawati.

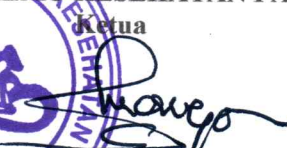
MEMUTUSKAN

- Menetapkan :** Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Fatmawati tentang penunjukan Dosen Mata Kuliah Semester Genap Program Studi Sarjana Administrasi Rumah Sakit STIKes Fatmawati Tahun Akademik 2022/2023 sebagai terlampir pada surat keputusan ini
- Pertama :** Sebagai dosen, yang bersangkutan wajib mentaati peraturan – peraturan yang telah ditetapkan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Fatmawati.
- Kedua :** Sebagai dosen yang bersangkutan wajib memperhatikan dan melaksanakan jadwal yang tercantum dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang telah disyahkan.
- Ketiga :** Sebagai dosen yang bersangkutan berhak menerima upah/honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Fatmawati.
- Keempat :** Semua biaya yang diakibatkan dengan adanya keputusan ini dibebankan kepada anggaran proses belajar mengajar Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Fatmawati.
- Kelima :** Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

DITETAPKAN DI: JAKARTA

PADA TANGGAL: 10 Februari 2023

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN FATMAWATI

Ketua

No. DWS Suarda Dewi, M.Kep., Sp.Kep.MB



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN FATMAWATI

Kampus 1 : Jl. Margasatwa (H. Beden No. 25) Pondok Labu, Cilandak, Jakarta Selatan 12450

Kampus 2 : Jl. Andara Raya No. 16 B Pondok Labu, Cilandak, Jakarta Selatan 12450

Telp. (021) 2781 1031, 766 0607, Fax. (021) 7591 3075

Website : www.stikesfatmawati.ac.id, e-mail : stikesfatmawati.ykfs@gmail.com

LAMPIRAN

SURAT KEPUTUSAN KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN FATMAWATI

NOMOR : 005/SK/STIKes.F/II/2023

TENTANG

DOSEN MATA KULIAH SEMESTER GENAP

PROGRAM STUDI SARJANA ADMINISTRASI RUMAH SAKIT

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN FATMAWATI

TAHUN AKADEMIK 2022/2023

NO	NAMA	MATA KULIAH	SEMESTER	TINGKAT	SKS	TOTAL SKS
1	Ns. DWS Suarse Dewi, M.Kep, Sp.Kep.MB	Bahasa Inggris Profesi	2	II	1	1
2	Ns. Ayu Muthia, S.Kep., MARS	Biostatistika (Statistik Kesehatan)	2	II	2	6
		Bahasa Inggris Profesi	2	II	1	
		Epidemiologi dan Infeksi Nosokomial	2	II	3	
3	Eni Efanti, S.Kp, MARS	Sosio Antropologi Kesehatan	2	II	1	4
		Ekonomi Kesehatan	2	II	3	
4	Ns. Nelwetis. S.Kep, MKM	Sosio Antropologi Kesehatan	2	II	1	4
		Terminologi Medis	2	II	2	
		Ilmu Kesehatan Masyarakat	2	II	1	
5	Maggie Juntiven Manik, S.KM., MARS	Dasar-Dasar Komunikasi	2	II	2	2
6	Ns. Siti Utami Dewi, S.Kep., M.Kes	Ilmu Kesehatan Masyarakat	2	II	1	2
		Pendidikan Anti Korupsi	2	II	1	
7	Ns. Hemma Siti Rahayu, M.Kep	Pendidikan Anti Korupsi	2	II	1	1

Ditetapkan di : Jakarta

Pada tanggal : 13 Februari 2023

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Fatmawati

Ketua



Ns. DWS Suarse Dewi, M.Kep. Sp. Kep. MB

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

**MATA KULIAH
PENDIDIKAN ANTI KORUPSI
(ARS 2.17)
TINGKAT I SEMESTER II
TAHUN AKADEMIK 2022 - 2023**



**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI RUMAH SAKIT
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN FATMAWATI
JAKARTA
2023**

VISI, MISI, TUJUAN PROGRAM STUDI

A. Visi

Menjadi Program Studi Administrasi Rumah Sakit Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Fatmawati (Prodi ARS STIKes Fatmawati) yang menghasilkan lulusan berkualitas, berkarakter, terampil serta unggul dalam pelayanan administrasi rumah sakit dan terintegrasi teknologi informasi kesehatan tahun 2030.

B. Misi

Misi Program Studi Administrasi Rumah Sakit Mengacu Pada Misi STIKes Fatmawati, antara lain:

1. Melaksanakan proses pendidikan berbasis kompetensi, unggul dalam bidang pelayanan administrasi rumah sakit. (Cepat, tepat dan berbudi baik)
2. Melaksanakan strategi pembelajaran yang mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi terkini.
3. Menyiapkan sumber daya manusia yang memiliki kualifikasi sesuai dengan bidangnya.
4. Menyediakan sarana dan prasarana yang dapat mendukung proses pembelajaran administrasi rumah sakit
5. Melaksanakan penelitian layanan administrasi kesehatan secara regular di rumah sakit.
6. Melaksanakan pengabdian masyarakat Bersama mahasiswa di daerah binaan dalam bentuk penyuluhan dan simulasi di masyarakat.
7. Melaksanakan publikasi hasil penelitian pada jurnal nasional dan internasional terakreditasi, pengajuan hibah penelitian.

C. Tujuan

1. Menghasilkan lulusan yang terampil dalam memberikan layanan administrasi rumah sakit dan manajemen informasi kesehatan secara umum dan khususnya
2. Tersusunnya kurikulum administrasi rumah sakit berbasis informasi teknologi dan informasi dengan unggulan berkarakter.
3. Tersedianya sumber daya manusia sesuai dengan bidang keahliannya.
4. Tersedia sarana dan prasarana untuk mendukung proses pembelajaran
5. Terlaksanannya penelitian kesehatan berbasis informasi.
6. Terlaksanannya kegiatan pengabdian masyarakat di bidang pelayanan administrasi rumah sakit.

D. Profil Lulusan


1. *Leader*

a. Kasi / Kepala Bagian di:

- 1) Bidang pelayanan Medik terutama rawat inap
- 2) Bidang Diklat
- 3) Bidang Perencanaan Program
- 4) Bidang Litbang
- 5) Bidang Umum
- 6) Bidang Kepegawaian
- 7) Bidang Pemasaran
- 8) Bidang Perbekalan dan Logistik Umum

b. Ka. Tata Usaha / Instalasi

2. *Administrator*
Penyelenggara kegiatan administrasi rumah sakit mulai dari perencanaan sampai *monitoring* evaluasi kegiatan perumahsakit
3. *Communicator*
Pemberi arahan dan bimbingan kepada rumah sakit dan klien dalam menyelesaikan masalah perumahsakit serta kemitraan
4. *Educator*
Pemberi Pendidikan dan materi perumahsakit seperti pendidikan dan pelatihan di rumah sakit atau sebagai tenaga pengajar di institusi pendidikan
5. *Researcher*
Sebagai pengkaji dalam masalah perumahsakit guna mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat dipergunakan untuk menyelesaikan masalah perumahsakit di Indonesia dan internasional
6. *Innovator*
Pembuat inovasi dalam strategi pemecahan masalah perumahsakit, seperti tim promosi kesehatan, pemasaran dan mutu rumah sakit

	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN FATMAWATI PROGRAM STUDI ADMINISTRASI RUMAH SAKIT				Kode Dokumen
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER GANJIL 2022/2023					
MATA KULIAH	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tanggal Penyusunan
PENDIDIKAN ANTI KORUPSI	ARS 2.17	Wajib Umum	2 SKS (Teori 2 SKS = 2 x 14 x 50 menit = 14 Pertemuan x 100 menit)	2	20 JANUARI 2023
Capaian Pembelajaran (CP)	Koordinator Pengembang RPS		Koordinator RMK	Ketua PRODI S1 ADMINISTRASI RS	
	Ns. Siti Utami Dewi, S.Kep., M.Kes		Ns. Ayu Muthia, S.Kep., MARS	Ns. Ayu Muthia, S.Kep., MARS	
Catatan S: Sikap P: Pengetahuan KU: Keterampilan Umum KK: Keterampilan Khusus	CPL yang dibebankan pada MK				
	S	1. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara (S7) 2. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik (S8) 3. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri (S9)			
	P	1. Menguasai konsep kepemimpinan, cara berpikir system, dan budaya kewirausahaan dalam bidang organisasi Kesehatan dan administrasi rumah sakit (PP5)			
	KU	1. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur (KU2) 2. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan Kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi (KU9).			
	KK	1. Mampu menyediakan bahan tata kelola organisasi untuk mengelola risiko berbasis sistem, budaya, perilaku dan pemberdayaan organisasi serta bahan analisis kebijakan publik, legislatif dan advokasi untuk mengelola organisasi serta menyiapkan bahan perumusan kebijakan RS (KK9)			
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CP-MK)				
	CPMK	Mahasiswa semester II setelah akhir kuliah mampu mengenal lebih dini hal-hal yang berkenaan dengan korupsi sehingga tercipta generasi yang sadar dan memahami bahaya korupsi, bentuk-bentuk korupsi, dan mengerti sanksi yang akan diterima jika melakukan korupsi, serta menciptakan generasi muda bermoral baik serta membangun karakter teladan agar generasi muda tidak melakukan			

		korupsi sejak dini.
	SUB-CPMK (Kemampuan Akhir yang direncanakan)	
	L1	Mahasiswa mampu mendeskripsikan Pendidikan budaya anti korupsi di perguruan tinggi
	L2	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang pengertian korupsi
	L3	Mahasiswa mampu menjelaskan faktor-faktor penyebab korupsi
	L4	Mahasiswa mengetahui sejarah korupsi dan upaya pemberantasannya
	L5	Mahasiswa mampu mendeskripsikan nilai-nilai dan prinsip anti korupsi
	L6	Mahasiswa memahami dampak masif dari korupsi
	L7	Mahasiswa mengetahui strategi pemberantasan korupsi di Indonesia
	L8	Mahasiswa mengerti pentingnya peran dan keterlibatan mahasiswa dalam gerakan anti korupsi
	L9	Mahasiswa memahami gratifikasi dan korupsi dalam pelayanan kesehatan
	L10	Mahasiswa mampu menjelaskan kebijakan tentang pencegahan dan pemberantasan korupsi
	L11	Mahasiswa mampu menjelaskan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih (<i>Clean Governance & Good Governance</i>)
	L12	Mahasiswa mampu mengenal tindak pidana korupsi dalam peraturan perundang-undangan di Indonesia
	L13	Mahasiswa mampu memahami zona Integritas
	L14	Mahasiswa mampu melakukan penyuluhan anti korupsi
Deskripsi Singkat Mata Kuliah	DESKRIPSI	
	Mata kuliah ini menekankan pada pembangunan karakter anti-korupsi (<i>anti corruption character building</i>) pada diri individu mahasiswa yang dibangun atas dasar pengetahuan kognitif, afektif, dan psikomotor. Tujuan mata kuliah ini adalah membentuk kepribadian anti-korupsi pada diri pribadi mahasiswa serta membangun semangat dan kompetensinya sebagai <i>agent of change</i> bagi kehidupan bermasyarakat dan bernegara yang bersih dan bebas dari ancaman korupsi. Metode perkuliahan dilakukan dengan kuliah umum dan diskusi dalam bentuk diskusi studi kasus serta diskusi audio visual.	
Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan	Bahan Kajian	
	Dalam mata kuliah ini mahasiswa memahami nilai-nilai dasar yang perlu ditanamkan dan diperkuat melalui pelaksanaan pendidikan antikorupsi di perguruan tinggi, yaitu nilai kejujuran, adil, berani, hidup sederhana, tanggung jawab, disiplin, kerja keras, hemat dan mandiri.	
	Topik Bahasan	
	1. Pendidikan Budaya Anti Korupsi di Perguruan Tinggi 2. Pengertian Korupsi 3. Faktor-faktor penyebab korupsi 4. Sejarah Korupsi dan upaya pemberantasannya 5. Nilai-nilai dan prinsip anti korupsi	

	6. Dampak korupsi terhadap berbagai Bidang 7. Strategi Pemberantasan Korupsi di Indonesia 8. Peran dan Keterlibatan mahasiswa dalam Gerakan anti korupsi 9. Grafitasi dan korupsi dalam pelayanan kesehatan 10. Kebijakan tentang pencegahan dan pemberantasan korupsi 11. Tata Kelola pemerintahan yang baik dan bersih (<i>Clean Governance & Good Governance</i>) 12. Tindak pidana korupsi dalam peraturan perundang-undangan di Indonesia 13. Zona Integritas 14. Penyuluhan Anti Korupsi (Media Pembelajaran)	
Pustaka	Utama:	
	1. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi. (2011). <i>Pendidikan Anti-Korupsi untuk Perguruan Tinggi</i> . Jakarta: Kemendikbud. 2. Buku KPK: aclc.kpk.go.id 3. Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan. (2014). <i>Buku Ajar Pendidikan dan Budaya Anti Korupsi</i> . Jakarta: Kemenkes. 4. Pendidikan Anti Korupsi untuk perguruan tinggi edisi revisi Kemenristekdikti 2018 5. Kemenristek DIKTI. (2016). <i>Buku Panduan Dosen Pembelajaran Pendidikan Anti Korupsi untuk Perguruan Tinggi</i> . Jakarta.	
	Pendukung	
	6. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional 7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 tahun 2000 tentang Tata Pelaksanaan Peran serta Masyarakat dan Pemberian Penghargaan Dalam Pencegahaan dan Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. 8. Wijayanto, Ridwan Zachrie (ed), Korupsi Mengorupsi Indonesia: Sebab, Akibat dan Prospek Pemberantasan, PT.Gramedia Pustaka Utama, 2009.	
Media Pembelajaran	Software	Hardware:
	Power point, video pembelajaran	Laptop/computer PC, LCD Proyektor, Buku teks, White board dan perangkat penunjang
Teacher/Team Teaching/Tim LS	1. Ns. Siti Utami Dewi, S.Kep., M.Kes (SUD) 2. Ns. Hemma Siti Rahayu, M.Kep (HSR)	
Bobot Penilaian	1. Ujian Tengah Semester (UTS) = 25 % 2. Ujian Akhir Semester (UAS) = 25 % 3. Seminar = 25 % 4. Tugas = 15 % 5. Keaktifan = 10 %	
Mata KuliahSyarat	-	

Pertemuan Ke	Kemampuan Akhir yang Direncanakan	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Estimasi Waktu	Penilaian			Referensi	Nama Dosen
							Jenis	Kriteria	Bobot		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1 Jum'at, 24/02/2023 13.20-15.00 Wib	Mahasiswa mampu menguasai Pendidikan Budaya Anti Korupsi di Perguruan Tinggi	1.1 Memahami Peran pendidik dalam pengajaran Pendidikan budaya anti korupsi 1.2 Menjelaskan Peran mahasiswa dikampus, keluarga, dan masyarakat 1.3 Mengetahui Perlibatan mahasiswa dalam Gerakan anti korupsi	Konsep Pendidikan Budaya Anti Korupsi 1. Peran pendidik dalam pengajaran Pendidikan budaya anti korupsi 2. Peran mahasiswa dikampus, keluarga, dan masyarakat 3. Perlibatan mahasiswa dalam Gerakan anti korupsi	Diskusi, ceramah, tanya jawab	1. Sebelum Perkuliahan mahasiswa diminta membaca materi terkait konsep Pendidikan budaya anti korupsi 2. Saat perkuliahan mahasiswa menyimak, bertanya dan memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan oleh dosen 3. Diakhir perkuliahan mahasiswa melakukan diskusi dan tanya jawab.	2 x 50 menit	Tes	Kebenaran pemahaman konsep Pendidikan anti Budaya Korupsi	7%	1, 2, 3, 4	SUD
2 Jum'at, 03/03/2023 13.20-15.00 Wib	Mahasiswa mampu menguasai konsep dasar korupsi	2.1 Memahami pengertian korupsi 2.2 Menyebutkan jenis-jenis korupsi 2.3 Mengetahui pola korupsi 2.4 Menjelaskan penyebab korupsi 2.5 Menganalisa modus korupsi di Indonesia	Konsep Dasar mengenai Korupsi 1. Pengertian korupsi 2. Jenis-jenis korupsi 3. Pola korupsi 4. Penyebab korupsi 5. Modus korupsi di Indonesia	Diskusi, ceramah, tanya jawab	1. Sebelum Perkuliahan mahasiswa diminta membaca materi terkait konsep Dasar korupsi 2. Saat perkuliahan mahasiswa menyimak, bertanya dan memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan oleh dosen 3. Diakhir perkuliahan mahasiswa melakukan diskusi dan tanya jawab.	2 x 50 menit	Tes	Kebenaran menyebutkan konsep dasar korupsi	7%	1, 2, 3, 4	HSR

3 Jum'at, 10/03/2023 13.20-15.00 Wib	Mahasiswa mampu menguasai sejarah korupsi dan upaya pemberantasannya	3.1 Menjelaskan masa pra kemerdekaan 3.2 Memahami masa pasca kemerdekaan 3.3 Menerangkan pembentukan dan perjalanan komisi anti korupsi: tokoh bangsa terintegritas dan tokoh kesehatan	Sejarah Korupsi dan Upaya pemberantasan 1. Masa pra kemerdekaan 2. Masa pasca kemerdekaan 3. Pembentukan komisi anti korupsi: tokoh bangsa terintegritas dan tokoh kesehatan.	Diskusi, ceramah, tanya jawab	1. Sebelum Perkuliahan mahasiswa diminta membaca materi terkait sejarah korupsi 2. Saat perkuliahan mahasiswa menyimak, bertanya dan memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan oleh dosen 3. Diakhir perkuliahan mahasiswa melakukan diskusi dan tanya jawab.	2 x 50 menit	Tes	Kebenaran pemahaman sejarah korupsi	7%	1, 2, 3, 4, 5, 8	HSR
4 Jum'at, 17/03/2023 13.20-15.00 Wib	Mahasiswa mampu melakukan nilai-nilai dan prinsip anti korupsi	4.1 Menjelaskan nilai dan prinsip anti korupsi 4.2 Mengetahui Contoh kode etik profesi/organisasi 4.3 Menerangkan Integritas dan indikatornya 4.4 Memahami konflik kepentingan	Nilai-nilai dan prinsip anti korupsi 1. Pengertian nilai dan prinsip anti korupsi 2. Kode etik profesi atau organisasi 3. Integritas dan indikatornya 4. Konflik kepentingan	Diskusi, ceramah, tanya jawab	1. Sebelum Perkuliahan mahasiswa diminta membaca materi terkait nilai dan prinsip anti korupsi 2. Saat perkuliahan mahasiswa menyimak, bertanya dan memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan oleh dosen 3. Diakhir perkuliahan mahasiswa melakukan diskusi dan tanya jawab.	2 x 50 menit	Tes	Kebenaran melakukan nilai-nilai dan prinsip anti korupsi	7%	1, 2, 3, 4, 5	HSR
5 Jum'at, 24/03/2023 13.20-15.00 Wib	Mahasiswa mampu memahami dampak korupsi terhadap berbagai bidang	5.1 Mengetahui akibat perbuatan korupsi 5.2 Memiliki empati pada korban korupsi 5.3 Menghindari perbuatan dan	Dampak korupsi terhadap berbagai bidang 1. Dampak Ekonomi 2. Dampak Sosial dan kemiskinan masyarakat 3. Dampak birokrasi	Diskusi, ceramah, tanya jawab	1. Sebelum Perkuliahan mahasiswa diminta membaca materi terkait dampak korupsi 2. Saat perkuliahan mahasiswa menyimak, bertanya	2 x 50 menit	Tes	Kebenaran pemahaman dampak dan kerugian korupsi	7%	1, 2, 3, 4, 5	HSR

		perilaku korupsi	<p>pemerintahan</p> <p>4. Dampak terhadap penegakan hukum</p> <p>5. Dampak terhadap pertahanan dan keamanan</p> <p>6. Dampak kerusakan lingkungan</p> <p>7. Kerugian negara akibat korupsi</p>		<p>dan memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan oleh dosen</p> <p>3. Diakhir perkuliahan mahasiswa melakukan diskusi dan tanya jawab.</p>						
6 Jum'at, 31/03/2023 13.20-15.00 Wib	Mahasiswa mampu melakukan strategi pemberantasan korupsi di Indonesia	<p>6.1 Menjelaskan strategi pemberantasan korupsi</p> <p>6.2 Mengetahui upaya pemberantasan korupsi</p> <p>6.3 Mengemukakan ide tentang upaya yang dilakukan dalam memberantas korupsi</p>	<p>Strategi dan upaya pemberantasan korupsi</p> <p>1. Konsep pemberantasan korupsi</p> <p>2. Strategi pemberantasan korupsi</p> <p>3. Upaya penindakan</p> <p>4. Upaya pencegahan</p> <p>5. Dasar hukum pemberantasan korupsi di Indonesia</p> <p>6. Delik tindak pidana korupsi dan pengelompokkannya</p>	Diskusi, ceramah, tanya jawab	<p>1. Sebelum Perkuliahan mahasiswa diminta membaca materi terkait strategi pemberantasan korupsi di Indonesia</p> <p>2. Saat perkuliahan mahasiswa menyimak, bertanya dan memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan oleh dosen</p> <p>3. Diakhir perkuliahan mahasiswa melakukan diskusi dan tanya jawab.</p>	2 x 50 menit	Tes	Kebenaran pemahaman strategi pemberantasan korupsi	7%	1, 2, 3, 4, 5, 8	SUD
7 Jum'at, 07/04/2023 13.20-15.00 Wib	Mahasiswa mampu menerapkan Peran dan Keterlibatan mahasiswa dalam Gerakan anti korupsi	<p>7.1 Memahami perilaku korupsi dengan memperhatikan berbagai peristiwa yang terjadi di lingkungan keluarga, kampus masyarakat sekitar, dan nasional</p> <p>7.2 Melakukan berbagai bentuk tindakan pencegahan korupsi</p>	<p>Tugas Seminar</p> <p>1. Peran dan keterlibatan mahasiswa dalam pemberantasan anti korupsi</p> <p>2. Peran dan keterlibatan mahasiswa dalam upaya pencegahan korupsi</p> <p>3. Peran dan keterlibatan mahasiswa dalam</p>	Diskusi, seminar, tanya jawab	<p>1. Sebelum Perkuliahan mahasiswa diminta membaca materi terkait peran dan keterlibatan mahasiswa dalam Gerakan anti korupsi</p> <p>2. Saat perkuliahan mahasiswa menyimak, bertanya dan memberikan</p>	2 x 50 menit	seminar	Kebenaran pemahaman peran dan keterlibatan mahasiswa dalam Gerakan anti korupsi	8%	1, 2, 3, 4, 5	SUD

		7.3 Menginternalisasi perilaku anti korupsi ke dalam kehidupan sehari-hari.	Gerakan anti korupsi di lingkungan keluarga, kampus, dan masyarakat		jawaban atas pertanyaan yang diberikan oleh dosen 3. Diakhir perkuliahan mahasiswa melakukan diskusi dan tanya jawab.						
			UTS (10-15 April 23)								
8 Jum'at, 21/04/2023 13.20-15.00 Wib	Mahasiswa mampu memahami konsep gratifikasi	8.1 Menjelaskan pengertian Gratifikasi 8.2 Mengetahui sejarah dan program pengendalian 8.3 Memahami etika perilaku dan peran serta masyarakat 8.4 Memberikan Perlindungan pelapor 8.5 Menganalisa Fraud di bidang kesehatan	Konsep Gratifikasi 1. Pengertian gratifikasi 2. Sejarah gratifikasi 3. Program pengendalian 4. Etika perilaku 5. Peran masyarakat 6. Perlindungan pelapor 7. Fraud di bidang kesehatan	Diskusi, ceramah, tanya jawab	1. Sebelum Perkuliahan mahasiswa diminta membaca materi terkait gratifikasi 2. Saat perkuliahan mahasiswa menyimak, bertanya dan memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan oleh dosen 3. Diakhir perkuliahan mahasiswa melakukan diskusi dan tanya jawab.	2 x 50 menit	Tes	Kebenaran pemahaman Konsep Gratifikasi	7%	1, 2, 3, 4, 5	SUD
9 Jum'at, 28/04/2023 13.20-15.00 Wib	Mahasiswa mampu menerapkan kebijakan tentang pencegahan dan pemberantasan korupsi	9.1 Mengetahui Kebijakan internasional tentang pencegahan dan pemberantasan korupsi 9.2 Memahami kebijakan nasional tentang pencegahan dan pemberantasan korupsi 9.3 Menjelaskan informasi indeks persepsi korupsi	Kebijakan tentang pencegahan dan pemberantasan korupsi 1. Kebijakan international tentang pencegahan dan pemberantasan korupsi 2. Kebijakan nasional tentang pencegahan dan pemberantasan korupsi 3. Informasi indeks persepsi korupsi	Diskusi, ceramah, tanya jawab	1. Sebelum Perkuliahan mahasiswa diminta membaca materi terkait kebijakan tentang pencegahan dan pemberantasan korupsi 2. Saat perkuliahan mahasiswa menyimak, bertanya dan memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan oleh dosen	2 x 50 menit	Tes	Kebenaran pemahaman Kebijakan tentang pencegahan dan pemberantasan korupsi	7%	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	HSR

		9.4 Menganalisa potensi yang dimiliki Indonesia untuk mewujudkan impian bersih dari korupsi	4. Potensi yang dimiliki Indonesia untuk mewujudkan impian bersih dari korupsi		3. Diakhir perkuliahan mahasiswa melakukan diskusi dan tanya jawab.						
10 Jum'at, 05/05/2023 13.20-15.00 Wib	Mahasiswa mampu memahami tata Kelola pemerintahan yang baik dan bersih	10.1 Mengetahui Reformasi Birokrasi Visi dan Misi serta tujuannya. 10.2 Memahami upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi dalam Kementerian Kesehatan 10.3 Menjelaskan arti penting Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP), sebagai bagian dari antikorupsi.	Tata Kelola pemerintahan yang baik dan bersih (<i>Clean Governance & Good Government</i>) 1. Pemahaman Reformasi Birokrasi 2. Program Kementerian Kesehatan dalam Upaya Pencegahan Korupsi 3. Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP) 4. Pembangunan Zona Integritas	Diskusi, ceramah, tanya jawab	1. Sebelum Perkuliahan mahasiswa diminta membaca materi terkait tata Kelola pemerintahan yang baik dan bersih 2. Saat perkuliahan mahasiswa menyimak, bertanya dan memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan oleh dosen 3. Diakhir perkuliahan mahasiswa melakukan diskusi dan tanya jawab.	2 x 50 menit	Tes	Kebenaran pemahaman Kebijakan tata Kelola pemerintahan yang baik dan bersih	7%	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	HSR
11 Jum'at, 12/05/2023 13.20-15.00 Wib	Mahasiswa mampu menganalisa tindak pidana korupsi dalam peraturan perundang-undangan di Indonesia	11.1 Mengetahui jenis-jenis korupsi. 11.2 Mengemukakan contoh jenis-jenis korupsi. 11.3 Menjelaskan dasar hukum dari masing-masing jenis korupsi.	Tindak Pidana Korupsi dalam peraturan perundang-undangan di Indonesia 1. Jenis-jenis korupsi 2. Contoh kasus-kasus korupsi 3. Dasar hukum dalam menentukan jenis korupsi	Diskusi, ceramah, tanya jawab	1. Sebelum Perkuliahan mahasiswa diminta membaca materi terkait tindak pidana korupsi dalam peraturan perundang-undangan 2. Saat perkuliahan mahasiswa menyimak, bertanya dan memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan oleh dosen 3. Diakhir perkuliahan mahasiswa	2 x 50 menit	Tes	Kebenaran pemahaman tindak pidana korupsi dalam peraturan perundang-undangan	7%	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8	HSR

					melakukan diskusi dan tanya jawab.						
12 Jum'at, 19/05/2023 13.20-15.00 Wib	Mahasiswa mampu membedakan zona integritas	12.1 Mengetahui wilayah bebas dari korupsi (WBK) 12.2 Mengemukakan wilayah birokrasi bersih dan melayani	Zona Integritas 1. Pengertian Zona Integritas 2. Wilayah bebas dari korupsi 3. Wilayah birokrasi bersih dan melayani	Diskusi, ceramah, tanya jawab	1. Sebelum Perkuliahan mahasiswa diminta membaca materi terkait zona integritas 2. Saat perkuliahan mahasiswa menyimak, bertanya dan memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan oleh dosen 3. Diakhir perkuliahan mahasiswa melakukan diskusi dan tanya jawab.	2 x 50 menit	Tes	Kebenaran pemahaman zona integritas	7%	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	SUD
13 Jum'at, 26/05/2023 13.20-15.00 Wib	Mahasiswa mampu melakukan penyuluhan anti korupsi (media pembelajaran)	13.1 Mengetahui tahap-tahap pengorganisasian media penyuluhan / pembelajaran 13.2 Menerapkan metode dan media pembelajaran 13.3 Evaluasi hasil pembelajaran	Diskusi Media Penyuluhan Anti Korupsi	Menampilkan media Penyuluhan, Diskusi	1. Sebelum Perkuliahan mahasiswa diminta membaca materi terkait penyuluhan anti korupsi 2. Saat perkuliahan mahasiswa menyimak, bertanya dan memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan oleh dosen 3. Diakhir perkuliahan mahasiswa melakukan diskusi dan tanya jawab.	2 x 50 menit	Tes	Kebenaran pemahaman Penyuluhan anti korupsi	7%	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	SUD
14 Jum'at, 02/06/2023	Mahasiswa mampu menganalisa kasus korupsi	14.1 Meningkatkan kepekaan mahasiswa terhadap kasus	Topik seminar sesuai dengan kasus yang terdapat dalam	Diskusi, Seminar, tanya jawab	1. Sebelum Perkuliahan mahasiswa diminta membaca materi terkait kasus-kasus	2 x 50 menit	Tes	Kebenaran pemahaman Kasus-kasus	8%	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	SUD

13.20-15.00 Wib		korupsi serta mampu menganalisa atas dasar konsep-konsep yang diberikan. 14.2 Membangun cara berfikir (way of thinking) mahasiswa yang komprehensif dalam menggali sebuah kasus	lampiran tugas (kelompok 1, 2, 3)		korupsi 2. Saat perkuliahan mahasiswa menyimak, bertanya dan memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan oleh dosen 3. Diakhir perkuliahan mahasiswa melakukan diskusi dan tanya jawab.			korupsi			
			UAS (26-30 Juni 23)								

Mengetahui,
Ka. Prodi Sarjana Administrasi RS



Ns. Ayu Muthia, S.Kep., MARS

Jakarta, Januari 2022
Penanggung Jawab Mata Kuliah
Pendidikan Anti Korupsi



Ns. Siti Utami Dewi, S.Kep., M.Kes

RANCANGAN PENUGASAN MAHASISWA

MATA KULIAH : Pendidikan Anti Korupsi
 SEMESTER : II SKS : 2 SKS
 MINGGU KE : VII Tugas Ke : I (Satu)

1.	Tujuan Tugas	:	Mahasiswa mampu menerapkan Peran dan Keterlibatan mahasiswa dalam Gerakan anti korupsi
2.	Uraian Tugas	:	
	a. Objek Garapan	:	Peran dan Keterlibatan Mahasiswa dalam Gerakan anti korupsi
	b. Yang harus dikerjakan dan batasan-batasan	:	Mahasiswa melakukan kajian literatur (jurnal dan teksbook), media massa baik media cetak maupun media elektronik. Mahasiswa membuat analisis situasi yang terjadi, dan melakukan pembahasan, serta membuat kesimpulan dari situasi yang terjadi. Setiap kelompok menganalisis kasus dari sudut pandang Pendidikan anti korupsi dengan topik: 1. Peran dan keterlibatan mahasiswa dalam pemberantasan anti korupsi 2. Peran dan keterlibatan mahasiswa dalam upaya pencegahan korupsi 3. Peran dan keterlibatan mahasiswa dalam Gerakan anti korupsi di lingkungan keluarga, kampus, dan masyarakat
	c. Metode/cara pengerjaan, acuan yang digunakan	:	Tugas dikerjakan secara berkelompok yang beranggotakan 2-3 orang
	d. Deskripsi Luaran Tugas yang dihasilkan/dikerjakan	:	1. Laporan tugas dengan minimum 10 halaman maksimal 20 halaman. Laporan dalam bentuk Makalah dimulai dari pendahuluan hingga daftar pustaka. Diketik 1,5 spasi menggunakan font Times New Roman ukuran 12 di atas kertas A4. 2. Struktur penulisan berturut-turut: 1) Cover dengan judul tulisan, Logo STIKes Fatmawati, Nama Penulis dan NIM, Nama Institusi dan tahun penulisan; 2) Isi Makalah yaitu BAB I Pendahuluan (Latar Belakang, Tujuan, Metode dan sistematika Penulisan), BAB II Tinjauan Teori, BAB III Hasil & Pembahasan, BAB IV Penutup (Kesimpulan dan Saran). 3) Daftar Pustaka
3.	Kriteria dan bobot penilaian	:	
	a. Cara penulisan pendahuluan, tujuan dan manfaat	:	20%
	b. Tinjauan Pustaka yang digunakan, dan relevansi dengan tujuan tugas	:	30%
	c. Review kritis dalam pembahasan	:	30%
	d. Kesimpulan	:	10%
	e. Cara penulisan daftar pustaka	:	10%

RANCANGAN PENUGASAN MAHASISWA

MATA KULIAH
SEMESTER
MINGGU KE

: Pendidikan Anti Korupsi
: II
: XIII

SKS : 2 SKS
Tugas Ke : 2 (Kedua)

1.	Tujuan Tugas	:	1. Mahasiswa mampu menerapkan keilmuan anti korupsi dengan menciptakan penyuluhan anti korupsi (media pembelajaran) yang kreatif untuk segmen Pendidikan formal maupun publik dalam rangka gerakan anti korupsi 2. Mahasiswa mampu mempresentasikan kreativitasnya di dalam kelas
2.	Uraian Tugas	:	
	a. Objek Garapan	:	Mendesain media pembelajaran anti korupsi
	b. Yang harus dikerjakan dan batasan-batasan	:	Kelompok mahasiswa mewujudkan kreatifitasnya dalam mendesain berbagai macam produk yang bisa menjadi media pembelajaran anti korupsi
	c. Metode/cara pengerjaan, acuan yang digunakan	:	Tugas dikerjakan secara berkelompok yang beranggotakan 2-3 orang
	d. Deskripsi Luaran Tugas yang dihasilkan/dikerjakan	:	Kreatifitas mahasiswa dapat berupa komik, cerita pendek, gambar animasi, permainan anak-anak, poster, dan film pendek disesuaikan dengan target atau sasaran kalangan masyarakat tertentu, atau Gerakan anti korupsi.
3.	Kriteria dan bobot penilaian	:	
	a. Isi atau teks pesan	:	30%
	b. Desain	:	30%
	c. Pemilihan gambar	:	20%
	d. Tujuan Penyampaian Pesan	:	20%

RANCANGAN PENUGASAN MAHASISWA

MATA KULIAH : Pendidikan Anti Korupsi
 SEMESTER : II SKS : 2 SKS
 MINGGU KE : XIV Tugas Ke : III (Ketiga)

1.	Tujuan Tugas	:	1. Memahami teori korupsi 2. Mampu mengkategorikan golongan korupsi 3. Mampu menjelaskan penyebab orang melakukan korupsi 4. Meningkatkan kepekaan mahasiswa terhadap kasus korupsi serta mampu menganalisa atas dasar konsep-konsep yang diberikan. 5. Membangun cara berfikir (<i>way of thinking</i>) mahasiswa yang komprehensif dalam menggali sebuah kasus 6. Menerangkan dalam bentuk tulisan tentang kerugian keuangan negara akibat korupsi 7. Memberikan gagasan tentang hukuman yang layak bagi koruptor 8. Memahami gratifikasi
2.	Uraian Tugas	:	
	a. Objek Garapan	:	Analisa kasus korupsi di Indonesia
	b. Yang harus dikerjakan dan batasan-batasan	:	1. Disediakan beberapa kasus tentang korupsi di Indonesia 2. Kelompok membaca kasus untuk memahami alur kasus korupsi tersebut 3. Diskusikan dengan kelompok untuk menjawab pertanyaan yang disediakan 4. Kelompok dapat menggunakan berbagai literatur dalam memahami korupsi dari berbagai sumber, jurnal / browsing internet
	c. Metode/cara pengerjaan, acuan yang digunakan	:	Tugas dikerjakan secara berkelompok yang beranggotakan 2-3 orang
	d. Deskripsi Luaran Tugas yang dihasilkan/dikerjakan	:	1. Laporan tugas dengan minimal 10 halaman dan maksimal 20 halaman. Laporan dalam bentuk makalah dimulai dari pendahuluan hingga daftar pustaka. Diketik 1,5 spasi menggunakan font Times New Roman ukuran 12 di atas kertas A4. 2. Struktur penulisan berturut-turut: <ul style="list-style-type: none"> a. Cover dengan judul tulisan, Logo STIKes Fatmawati, Nama Penulis dan NIM, Nama Institusi dan tahun penulisan; b. Bab 1 Pendahuluan (Latar belakang, Tujuan, dan Metode Penulisan); c. Bab 2 Tinjauan Literatur;; Pengertian Korupsi, Penyebab korupsi, Dampak korupsi, Penanganan Korupsi d. Bab 3 Pembahasan Kasus dan anilasa kasus / kesenjangan e. Bab 4 Penutup: Kesimpulan dan Saran
3.	Kriteria dan bobot penilaian	:	
	a. Cara penulisan pendahuluan, tujuan dan manfaat	:	20%
	b. Tinjauan Pustaka yang digunakan, dan relevansi dengan tujuan tugas	:	30%
	c. Review kritis dalam pembahasan	:	30%
	d. Kesimpulan	:	10%
	e. Cara penulisan daftar pustaka	:	10%

KASUS KORUPSI DI INDONESIA

Kelompok 1

Gubernur Papua ditetapkan menjadi tersangka kasus suap dan gratifikasi pada 14 September 2022 lalu. Namun, penangkapan dan pemeriksaan baru berhasil dilakukan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) pada Selasa lalu, 10 Januari 2023. Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dengan bantuan Polda Papua resmi menangkap Gubernur Papua, LE saat berada di rumah makan di Papua. "Setelah ditangkap, LE kemudian langsung diamankan dan diterbangkan di Jakarta". Gubernur Papua yang diduga menerima gratifikasi senilai 1 milyar tersebut lahir di Mamit Distrik Kembu, Kabupaten Tolikara, Papua, 27 Juli 1967. Gubernur Papua LE menjalani pemeriksaan kesehatan di RSPAD, setelah ditangkap di Papua dan dibawa ke Jakarta, Selasa, 10 Januari 2023. Sebelumnya KPK kesulitan memeriksa LE sebagai tersangka, setelah mangkir dalam dua panggilan sebelumnya dengan alasan sakit.

Pada 5 September 2022, KPK menetapkan Gubernur Papua LE sebagai tersangka dugaan korupsi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) serta gratifikasi senilai Rp 1 miliar. Dalam kasus ini, rekening anggota LE sempat diblokir. LE kembali ditetapkan tersangka oleh KPK pada 5 Januari 2023 dalam kasus dugaan suap dalam proyek infrastruktur. Ia diduga terima uang Rp 1 miliar dari pengusaha RL. Dalam kasus ini, RL telah ditetapkan tersangka dan ditahan.

Diskusi kelompok:

1. Mengapa mereka (Gubernur) sebagai pejabat negara melakukan tindak pidana korupsi
2. Apa penyebab mereka (Gubernur) melakukan korupsi, padahal ditinjau dari gaji dan tunjangan sudah sangat besar
3. Menurut undang-undang Tipikor, unsur apa saja yang merubah status tersangka menjadi terdakwa sehingga dinyatakan bersalah melakukan korupsi
4. Sebutkan apa modus yang mereka lakukan untuk korupsi, dan melanggar pasal berapa menurut UU tindak pidana korupsi, buatlah skemanya:
contoh : 1. Kasus Suap, dilakukan oleh Melanggar pasaldst

Kelompok 2

Mantan Menteri Kesehatan berinisial "SFS" telah mengembalikan uang Rp 1,35 miliar ke KPK dari total Rp 1,9 miliar gratifikasi yang dituduhkan kepadanya. Dalam dakwaan kedua Jaksa Penuntut Umum KPK disebutkan Siti Fadilah menerima gratifikasi sebesar Rp 1,9 miliar karena telah menyetujui revisi anggaran untuk kegiatan pengadaan alat kesehatan (alkes) I serta memperbolehkan PT Graha Ismaya sebagai penyalur pengadaan Alkes tersebut. Suap itu berupa Mandiri Traveller Cheque (MTC) sejumlah 20 lembar senilai total Rp 500 juta dari Sri Rahayu Wahyuningsih selaku manager Institusi PT Indofarma Tbk dan dari Rustam Syarifudin Pakaya selaku Kepala Pusat Penanggulangan Krisis atau PPK Depkes yang diperoleh dari Dirut PT Graha Ismaya Masrizal sejumlah Rp 1,4 miliar juga berupa MTC. Sehingga totalnya adalah Rp 1,9 miliar. Hal tersebut didukung dengan alat bukti surat berupa putusan Majelis Hakim Tipikor Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Pusat Nomor: 42/Pid.B/TPK/2012/PN.Jkt.Pst tanggal 27 Nopember 2012 atas nama Rustam Syarifuddin Pakaya yaitu mantan Kepala Pusat Penanggulangan Krisis atau PPK Depkes yang telah berkekuatan hukum tetap. "Terdakwa (Siti Fadilah) mengembalikan karena sesuai dengan perintah putusan hakim dalam perkara Rustam Pakaya," kata Ali. Putusan Rustam menerangkan bahwa dalam perkara proyek pengadaan Alkes I PPK Departemen Kesehatan RI TA 2007 "SFS" telah turut menerima MTC senilai Rp 1,375 miliar dan berdasarkan putusan nomor 8 huruf a memerintahkan untuk menyita barang bergerak, uang dari Siti Fadilah sejumlah Rp 1,375 untuk dikembalikan ke kas negara. Dalam putusan Rustam tersebut, Rustam terbukti memberikan MTC senilai RP 1,375 miliar kepada Siti Fadilah dalam kasus Alkes I dengan sumber MTC berasal dari PT Graha Ismaya," jelas Ali. Rustam Pakaya telah lebih dulu divonis 4 tahun penjara. Dalam perkara ini, jaksa menuntut "SFS" dihukum 6 tahun penjara ditambah denda Rp 500 juta subsider 6 bulan kurungan ditambah kewajiban membayar uang pengganti sebesar Rp 1,9 miliar subsider 1 tahun kurungan. Dalam dakwaan pertama "SFS" dianggap merugikan keuangan negara senilai Rp 6,1 miliar. Dalam nota pembelaan (pledoi), SFS tidak mengakui perbuatan seperti yang dituduhkan JPU kepadanya. "Sejak awal pemeriksaan di

perkara ini di Bareskrim maupun di KPK sampai persidangan hari ini saya ingin menegaskan bahwa saya tidak pernah melakukan sebagaimana tuntutan jaksa penuntut umum".

Diskusi Kelompok

1. Setiap dilakukan pemeriksaan atas laporan keuangan oleh BPK atau Inspektorat Jenderal, hampir dipastikan adanya temuan dalam bentuk KN (Kerugian Negara). Yang dimaksud KN tersebut adanya uang negara yang tidak bisa dipertanggung jawabkan, kemungkinan ada modus operandi korupsi. Apa yang dimaksud kerugian keuangan negara sesuai UU Nomor 17/2003 tentang keuangan negara !
2. Bagaimana tata cara pengembalian atas kerugian negara tersebut
3. Siapa yang berhak menurut undang-undang untuk melakukan audit, agar bisa diketahui bila ada permintaan kerugian negara oleh KPK.

Kelompok 3

Secara umum Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Daerah (APBD) adalah pernyataan tentang rencana pendapatan dan belanja daerah dalam periode tertentu (1 tahun). Pada awalnya fungsi APBD adalah sebagai pedoman pemerintah daerah dalam mengelola keuangan daerah untuk satu periode. Selanjutnya, sebelum anggaran dijalankan harus mendapat persetujuan dari DPRD sebagai wakil rakyat maka fungsi anggaran juga sebagai alat pengawasan dan pertanggungjawaban terhadap kebijakan publik. Dengan melihat fungsi anggaran tersebut maka seharusnya anggaran merupakan power relation antara eksekutif, legislatif dan rakyat itu sendiri (Sopanah & Wahyudi, 2004). Semenjak DPRD mempunyai otoritas dalam penyusunan APBD terdapat perubahan kondisi yang menimbulkan banyak masalah. Pertama, sistem pengalihan anggaran yang tidak jelas dari pusat ke daerah. Kedua, karena keterbatasan waktu partisipasi rakyat sering diabaikan. Ketiga, esensi otonomi dalam penyusunan anggaran masih dipelintir oleh pemerintah pusat karena otonomi pengelolaan sumber-sumber pendapatan masih dikuasai oleh pusat sedangkan daerah hanya diperbesar porsi belanjanya. Keempat, ternyata DPRD dimanapun memiliki kesulitan untuk melakukan asessment prioritas kebutuhan rakyat yang harus didahulukan dalam APBD. Kelima, volume APBD yang disusun oleh daerah meningkat hingga 80% dibandingkan pada masa orde baru, hal ini menimbulkan masalah karena sedikit-banyak DPRD dan pemerintah daerah perlu berkerja lebih keras untuk menyusun APBD. Keenam, meskipun masih harus melalui pemerintah pusat namun pemerintah menurut UU No 25 tahun 1999 memiliki kewenangan untuk melakukan pinjaman daerah baik ke dalam negeri maupun ke luar negeri. Kondisi yang berubah diatas memicu beberapa kecenderungan antara lain : 1) Banyaknya aksi suap-menyuap antara eksekutif dan legislatif dalam rangka pengesahan R-APBP perubahan; 2) Banyaknya aksi korupsi oleh Bupati/Walikota dari dana APBD untuk belanja proyek; 3) Seringnya kasus double pembayaran utamanya kegiatan perjalanan dinas dan honorarium pegawai Pertanyaan yang muncul adalah mengapa korupsi dari dana APBD.

Diskusi kelompok

1. Tuliskan mengapa pejabat daerah, termasuk pejabat pembuat komitmen (Pimpro), sering melakukan kecurangan (Fraud) dalam menggunakan dana APBD untuk kepentingan pembangunan. (jelaskan dari berbagai sudut pandang teori kecurangan).
2. Tuliskan dampak yang ditimbulkan akibat korupsi APBD dari kegiatan pembelian alat kesehatan bagi layanan kesehatan rujukan (Klinik rujukan) di masyarakat:
3. Menurut undang-undang 32 tahun 2004 tentang Pemda, jelas bahwa korupsi pejabat di daerah terkait penyelewengan uang negara dari APBD melanggar azas penyelenggaraan pemerintah daerah, sebutkan !

RUBRIK PENILAIAN KEAKTIFAN

Hari/ Tanggal : _____
Semester / Kelas : _____
Kelompok : 1. _____ 5. _____
2. _____ 6. _____
3. _____ 7. _____
4. _____ 8. _____
Topik : _____

Petunjuk: Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom skor sesuai pengamatan kinerja penilaian yang telah ditentukan

No	Aspek	Kriteria Penilaian	Nomor Mahasiswa							
			1	2	3	4	5	6	7	8
1	Bertanya Kepada Dosen	3. Bertanya dengan aktif kepada dosen tentang materi yang dipelajari								
		2. Kurang aktif dalam bertanya tentang materi yang dipelajari								
		1. Tidak mengajukan pertanyaan atau melakukan aktivitas diluar kegiatan								
2	Menjawab pertanyaan dosen	3. Mampu memberikan jawaban dengan tepat sesuai pertanyaan dosen								
		2. Mampu menjawab pertanyaan namun belum tepat								
		1. Tidak menjawab pertanyaan dosen								
3	Diskusi dengan Kelompok	3. Aktif berdiskusi dalam kelompok								
		2. Kurang aktif dalam diskusi kelompok								
		1. Tidak melakukan diskusi kelompok								
4	Bekerja sama dalam kelompok	3. Mampu bekerja sama dengan baik dalam kegiatan kelompok								
		2. Mampu bekerja sama cukup baik dalam kegiatan kelompok								
		1. Tidak mampu bekerja sama dalam kegiatan kelompok								
5	Mengamati kegiatan presentasi	3. Mengamati jalannya presentasi dengan tenang								
		2. Mengamati jalannya presentasi dengan cukup tenang								
		1. Tidak mengamati jalannya presentasi atau melakukan aktivitas diluar kegiatan								
6	Mendengarkan sajian presentasi	3. Mendengarkan sajian presentasi oleh kelompok lain dengan tenang								
		2. Mendengarkan sajian presentasi oleh kelompok lain dengan cukup tenang								
		1. Tidak mendengarkan sajian presentasi oleh kelompok lain								
7	Mengemukakan pendapat	3. Mampu memberikan pendapat dengan baik dan benar								
		2. Hanya melihat teman lain dalam mengemukakan pendapat								
		1. Tidak mengemukakan pendapat atau melakukan aktivitas diluar kegiatan								
8	Mendengarkan penjelasan presentasi / informasi dosen	3. Mendengarkan penjelasan / informasi dosen dengan tenang								
		2. Mendengarkan penjelasan /								

No	Aspek	Kriteria Penilaian	Nomor Mahasiswa							
			1	2	3	4	5	6	7	8
		informasi dosen dengan kurang tenang								
		1. Tidak mendengarkan penjelasan informasi dosen								
9	Percaya diri dalam kegiatan pembelajaran	3. Percaya diri tinggi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran								
		2. Cukup percaya diri dalam mengikuti kegiatan pembelajaran								
		1. Tidak percaya diri dalam mengikuti kegiatan pembelajaran								
Total Skor										

Nilai = $\frac{Total\ Skor}{27} \times 100 =$

Jakarta,2023

Observer

(.....)

PEDOMAN PENILAIAN SEMINAR KELAS

Mata Kuliah :

Topik / Judul Makalah :

Tanggal / Pukul :

Kelompok :

Anggota Kelompok :

No.	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I.	Makalah				
	1. Sistematika				
	2. Kelengkapan Isi				
	3. Menggambarkan rasional / penalaran				
	4. Kejelasan seluruh materi				
	5. Sumber yang digunakan				
	6. Konsultasi pembimbing (min 3)				
II.	Presentasi				
	1. Ketepatan waktu (20 menit)				
	2. Kejelasan penyajian (intisari materi)				
	3. Efektivitas alat bantu				
III.	Tanya Jawab / Diskusi / Masukan (30 menit)				
	1. Ketepatan menjawab				
	2. Kemampuan berargumentasi				
	3. Kemampuan mengorganisir				
	4. Penampilan profesional dalam tanya jawab				
	Jumah				

Nilai :

Keterangan :

Jakarta, 2023

Dosen Pembimbing,

(.....)



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN FATMAWATI

Jl. Margasatwa (H. Beden No. 25) Pondok Labu, Cilandak, Jakarta Selatan 12450
Telp (021) 766 0607, Fax (021) 7591 3075, Website : www.stikesfatmawati.ac.id
email : stikesfatmawati.ykfs@gmail.com

Program Studi : S1 Administrasi Rumah Sakit
Matakuliah : Pendidikan Anti Korupsi (2.00 sks)
Kelas : ARS 1

Periode : 2022/2023 Genap
Rencana Tatap Muka : 7
Jumlah Mahasiswa : 0

Pertemuan	Tanggal	Jam Mengajar	Ruang	Dosen Pengajar	Materi	Jumlah Mahasiswa Hadir
1	24 Februari 2023	13:20 - 15:05	ARS 1	HEMMASITI RAHAYU, SITI UTAMI DEWI	Konsep Pendidikan Budaya Anti Korupsi (SUD)	7
2	01 Maret 2023	13:20 - 15:00	ARS 1	HEMMASITI RAHAYU, SITI UTAMI DEWI	Konsep Pendidikan Anti Korupsi (HSR)	7
3	17 Maret 2023	13:20 - 15:05	ARS 1	HEMMASITI RAHAYU, SITI UTAMI DEWI	Strategi dan upaya pemberantasan korupsi (SUD)	7
4	29 Maret 2023	08:30 - 10:30	ARS 1	HEMMASITI RAHAYU, SITI UTAMI DEWI	Penyebab Korupsi (HSR)	7
4	29 Maret 2023	10:35 - 11:40	ARS 1	HEMMASITI RAHAYU, SITI UTAMI DEWI	Dampak Masif Korupsi (HSR)	7
5	03 April 2023	10:20 - 12:00	ARS 1	HEMMASITI RAHAYU, SITI UTAMI DEWI	Sejarah Korupsi di Indonesia (HSR)	7
6	06 April 2023	07:30 - 09:15	ARS 1	HEMMASITI RAHAYU, SITI UTAMI DEWI	Seminar Kelompok 1-3: menerapkan Peran dan Keterlibatan mahasiswa dalam Gerakan anti korupsi di lingkungan keluarga, masyarakat dan kampus (SUD)	7
7	08 April 2023	07:30 - 09:10	ARS 1	HEMMASITI RAHAYU, SITI UTAMI DEWI	Nilai-Nilai dan Prinsip Anti Korupsi (HSR)	7
8	02 Mei 2023	13:50 - 15:30	ARS 1	HEMMASITI RAHAYU, SITI UTAMI DEWI	Konsep Gratifikasi (SUD)	6
9	19 Mei 2023	08.00 - 9.40	ARS 1	HEMMASITI RAHAYU, SITI UTAMI DEWI	Pencegahan dan pemberantasan Korupsi (HSR)	7
10	19 Mei 2023	09.40 - 11.00	ARS 1	HEMMASITI RAHAYU, SITI UTAMI DEWI	Optimalisasi pemberantasan korupsi melalui pemerintah yang baik / good government (HSR)	7
11	26 Mei 2023	10:30 - 12:10	ARS 1	HEMMASITI RAHAYU, SITI UTAMI DEWI	Presentasi dan Diskusi Pembuatan Media Penyuluhan Anti Korupsi atau Media Pembelajaran (SUD)	7

Pertemuan	Tanggal	Jam Mengajar	Ruang	Dosen Pengajar	Materi	Jumlah Mahasiswa Hadir
12	03 Juni 2023	08:20 - 10:05	ARS 1	HEMMASITI RAHAYU, SITI UTAMI DEWI	Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (SUD)	7
13	09 Juni 2023	08.20 - 10.00	ARS 1	HEMMASITI RAHAYU, SITI UTAMI DEWI	Tindak Pidana Korupsi dalam peraturan Perundang-Undangan (HSR)	7
14	09 Juni 2023	14:30 - 16:10	ARS 1	HEMMASITI RAHAYU, SITI UTAMI DEWI	Presentasi Kelompok dalam Menganalisa Kasus Korupsi di Indonesia (SUD)	7
JUMLAH JAM MENGAJAR		24.75				

Jakarta, 05 Agustus 2023
Ketua Prodi



Ns. Ayu Muthia, S.Kep., MARS
20221158



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN FATMAWATI

Jl. Margasatwa (H. Beden No. 25) Pondok Labu, Cilandak, Jakarta Selatan 12450
Telp (021) 766 0607, Fax (021) 7591 3075, Website : www.stikesfatmawati.ac.id
email : stikesfatmawati.ykfs@gmail.com

REKAP PRESENSI PER KELAS

Periode : 2022/2023 Genap
Program Studi : S1 - Administrasi Rumah Sakit
Mata Kuliah : Pendidikan Anti Korupsi

Kelas : ARS 1
Jumlah Peserta : 7
Jumlah Pertemuan : 14

Data Dosen

No	NIDN	Nama
1	0317018505	SITI UTAMI DEWI
2	0320107503	HEMMASITI RAHAYU

Data Mahasiswa

No	NIM	Nama	Jumlah Hadir	Jumlah Ijin	Jumlah Sakit	Jumlah Alfa	Persentase Kehadiran
1	2202001	ALLIFAH ANDHIN FATHANAH	14	0	0	0	100.0%
2	2202002	DELINASEPTIANING TYAS	14	0	0	0	100.0%
3	2202003	FIRLIANAPRESNAWATI	14	0	0	0	100.0%
4	2202004	KRISTIANARATU YOSIANDA	14	0	0	0	100.0%
5	2202005	NANDINI KHOYROTUNNISSA	13	0	1	0	93.3%
6	2202006	REIVAMEIRELLIZA	14	0	0	0	100.0%
7	2202007	SLINGGAANJELY VRISILIA	14	0	0	0	100.0%

Jakarta, 05 Agustus 2023
Ketua Prodi

Ns. Ayu Muthia, S.Kep., MARS
20221158



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN FATMAWATI

Kampus I: Jl. Margasatwa (H.Beden No.25) Pondok Labu, Cilandak Jakarta Selatan 12450
Kampus II: Jl. Andara Raya No.16B Pondok Labu, Cilandak, Jakarta Selatan 12450
Telp: (021) 766 0607, (021) 2781 1031, Fax (021) 7591 3075
Website: www.stikesfatmawati.ac.id, e-mail: stikesfatmawati.ykfs@gmail.com

REKAPITULASI NILAI TINGKAT I SEMESTER II

PRODI S-1 ADMINISTRASI RUMAH SAKIT STIKes FATMAWATI TAHUN AKADEMIK 2022-2023

MATA KULIAH: PENDIDIKAN ANTI KORUPSI

KODE MK: ARS 2.17

No.	NIM	Nama	UTS				UAS				PENUGASAN						Total Nilai	
			Nilai		NA UTS	Bobot 25%	Nilai		NA UAS	Bobot 25%	Tugas	Bobot 15%	Seminar	Bobot 25%	Keaktifan	Bobot 10%	Jlh	Lbg
			UTM	HER			UTM	HER										
1	2202001	Allifah Andhin Fathanah	78		78	19,5	76		76	19	83	12,45	83	20,75	83	8,3	80,00	A
2	2202002	Delina Septianing Tyas	72		72	18	74		74	18,5	85	12,75	85	21,25	85	8,5	79,00	B
3	2202003	Firliana Presnawati	70		70	17,5	78		78	19,5	83	12,45	84	21	85	8,5	78,95	B
4	2202004	Kristiana Ratu Yosianda	72		72	18	78		78	19,5	85	12,75	85	21,25	85	8,5	80,00	A
5	2202005	Nandini Khoyrotunnissa	72		72	18	74		74	18,5	84	12,6	83	20,75	83	8,3	78,15	B
6	2202006	Reiva Meirelliza	76		76	19	78		78	19,5	83	12,45	83	20,75	83	8,3	80,00	A
7	2202007	Slingga Anjely Vrisilia	86		86	21,5	76		76	19	86	12,9	85	21,25	86	8,6	83,25	A
		Nilai Rata-rata	75,14	#DIV/0!	75,14	18,79	76,29	#DIV/0!	76,29	19,07	84,14	12,62	84,00	21,00	84,29	8,43	79,91	B
		Nilai Tertinggi	86,00	0,00	86,00	21,50	78,00	0,00	78,00	19,50	86,00	12,90	85,00	21,25	86,00	8,60	83,25	A
		Nilai Terendah	70,00	0,00	70,00	17,50	74,00	0,00	74,00	18,50	83,00	12,45	83,00	20,75	83,00	8,30	78,15	B
		Standar Deviasi	5,52	#DIV/0!	5,52	1,38	1,80	#DIV/0!	1,80	0,45	1,21	0,18	1,00	0,25	1,25	0,13	1,63	

Mengetahui,
Ka. Prodi S1 Administrasi RS

(Ns. Ayu Muthia, S.Kep., MARS)

Jakarta, Juli 2023
PJKM Pendidikan Anti Korupsi

(Ns. Siti Utami Dewi, M.Kes)